

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Ruang lingkup pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat aspek keterampilan berbahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut terkait dan saling menunjang satu sama lain. (Astuti, Y.W dan Mustadi, 2014, hlm. 251). Keterampilan berbahasa, dapat diperoleh melalui suatu hubungan yang saling berkaitan, yaitu dengan permulaan belajar menyimak, lalu berbicara, sesudah itu belajar membaca dan menulis.

Hal ini diperkuat oleh definisi secara sederhana menurut UNESCO. *“It defines as a skill of writing and reading. (Baynham, 1995) Based on its use, literature is an integrated object of observing, speaking, writing, reading and thinking critically”* (dalam, Fikri, Haidar, 2017, hlm 192). Masing- masing keterampilan berbahasa dapat dipilih sebagai fokus pada pembelajaran, sebagai kepentingan keterampilan berbahasa. Misalnya, untuk mengembangkan kemampuan menulis para siswa, pembelajaran dapat dikonsentrasikan pada pengembangan keterampilan menulis

Menurut Tarigan keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. (Fikri, Haidar, 2017, hlm. 193). Pengertian ini menunjukkan bahwa kegiatan menulis menjadi suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam hal ini, seseorang harus terampil dalam menyusun kata-kata untuk menghasilkan tulisan yang baik. Tulisan yang baik ini dimaksudkan agar informasi di dalamnya sampai kepada pembaca, oleh karena itu, seseorang dituntut agar terampil berbahasa khususnya menulis.

Dalam tingkatan sekolah dasar perkembangan bahasa anak yang termasuk dalam kelas rendah yaitu kelas I, II, dan III. Materi pelajaran
Tiara Takwaini, 2018

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA
FLASHCARD UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEGAK
BERSAMBUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Bahasa Indonesia pada kelas rendah yang harus dipelajari di kelas II salah satunya adalah menulis tegak bersambung. Menulis tegak bersambung atau menulis indah menurut Depdikbud (1991, hlm.51) pada dasarnya juga menyalin suatu kalimat atau huruf dengan memperhatikan bentuk, ukuran, dan tebal tipisnya tulisan secara baik, benar dan rapi. Dengan demikian pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II dimaksudkan agar siswa lebih memahami dan menguasai dasar keterampilan menulis tegak bersambung sesuai dengan kriteria penulisan huruf tegak bersambung yang sudah ditentukan.

Permasalahan dalam pembelajaran keterampilan menulis tegak bersambung juga terjadi di salah satu SD swasta, Kota Bandung. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan rendahnya kemampuan menulis tegak bersambung siswa yang dibuktikan dengan perolehan data sebagai berikut: 1. Sebagian besar siswa masih kesulitan menentukan huruf kapital di awal kalimat dan penulisan nama tempat/ kota, hari, bulan dan lainnya; 2. Sebagian besar siswa masih kesulitan menentukan tanda baca (tanda titik) dalam penulisan kalimat sederhana; 3. Beberapa siswa masih kesulitan dalam merangkaikan dan menggabungkan huruf sambung; 4. Beberapa siswa masih kesulitan merangkai huruf lepas; 5. Beberapa siswa menulis dengan tidak sejajar setiap katanya.

Berdasarkan dokumen hasil evaluasi keterampilan menulis tegak bersambung siswa kelas IIB, melalui pengamatan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70, data dokumentasi tentang skor hasil tes sebanyak 25 siswa yang ada pada guru kelas dapat diketahui bahwa, terdapat 4 orang siswa (16%) yang mendapat nilai skor sangat baik (89 – 100), terdapat 5 orang siswa (20%) yang mendapatkan skor baik (79 – 88), 9 orang siswa (36%) yang mendapatkan nilai dalam kategori cukup (69– 78), sisanya 7 orang siswa (28%) mendapatkan skor dalam kategori kurang (59-68).

Rendahnya keterampilan menulis tegak bersambung dalam pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru belum memperlihatkan tahapan-tahapan kriteria penulisan tegak bersambung. Guru masih terpaku pada tahap pelaksanaan pembelajaran yang tertera pada buku

Tiara Takwaini, 2018

***PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA
FLASHCARD UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEGAK
BERSAMBUNG***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

guru. Selain itu, pembelajaran belum melibatkan siswa secara aktif melakukan kegiatan tahapan- ahapan menulis agar siswa dapat memahami kriteria penulisan huruf tegak bersambung. Pembelajaran masih menggunakan metode konvensional yaitu dengan memberikan teks bacaan kepada siswa, kemudian siswa menulis kembali kedalam tulisan tegak bersambung.

Selain itu, sebagian siswa tidak terampil dalam kegiatan menulis tegak bersambung yang di buktikan dengan hasil wawancara terdapat 25 orang hanya 2 orang siswa yang menyukai menulis tegak bersambung. Sehingga berakibat rendahnya keterampilan pelajaran menulis huruf tegak bersambung. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang berkaitan dengan aspek menulis tegak bersambung di salah satu SD Swasta Kecamatan Sukasari Kota Bandung perlu ditingkatkan sehingga diperlukan metode pembelajaran yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Terdapat beberapa metode dalam meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung yaitu Metode *Drill*, Metode Demonstrasi, Metode *Structural Analitik Sintetik* (SAS), dsb. Metode dalam pemilihan penelitian ini harus disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan permasalahan di kelas IIB.

Metode *Drill* adalah suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari. (Roestiyah, 2008, hlm. 125). Pada metode *drill* secara keseluruhan sudah mengatasi permasalahan siswa, namun dikhawatirkan pada metode ini pengajaran kurang jelas dan kurang kongkret.

Metode SAS yaitu metode pembelajaran menulis permulaan yang melalui beberapa tahap: Struktural menampilkan keseluruhan dan memperkenalkan sebuah kalimat utuh; Analitik melakukan proses penguraian; Sintetik melakukan penggabungan kembali ke bentuk struktural semula. (Suhartini, dkk, 2014, hlm. 161). Pada metode SAS proses pengajaran kurang menarik.

Metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang dapat digunakan pada semua pelajaran dimana metode ini menyajikan bahan

Tiara Takwaini, 2018

***PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA
FLASHCARD UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEGAK
BERSAMBUNG***

pelajaran dengan cara mempertunjukkan secara langsung. Winataputra (2005, hlm. 4.17).

Menurut Sanjaya (2007, hlm. 15) Peranan Siswa terhadap Metode Demontrasi mengamati proses pengerjaan yang diperagakan oleh guru, merekam hal-hal penting yang terdapat dalam peragaan dengan membuat catatan sebagai bahan untuk mengingat kembali dan mempelajari materi lebih dalam, mengikuti latihan yang berkaitan dengan peragaan yang telah berlangsung sehingga siswa dapat memperbaiki kesalahan dan tidak mengulangnya kembali, terakhir menerapkan proses yang telah diperagakan pada saat siswa menemukan permasalahan yang serupa dengan contoh yang diperagakan, selain itu siswa juga dituntut dapat memodifikasi proses yang telah diperagakan untuk memecahkan permasalahan yang lain.

Maka dari itu, peneliti memilih metode demonstrasi untuk meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung siswa karena selain sesuai dengan permasalahan di kelas dan pengajaran menjadi lebih jelas dan lebih konkret, sehingga menghindari verbalisme (pemahaman secara kata-kata atau kalimat), lebih mudah memahami apa yang dipelajar, proses pengajaran lebih menarik, dan siswa dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan dan mencoba melakukannya sendiri.

Penerapan metode demonstrasi akan lebih menarik perhatian siswa dan mudah dipahami jika diimbangi dengan penggunaan media pembelajaran. Seperti halnya fungsi media menurut Arsyad (2013, hlm. 19) mengemukakan bahwa fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu pembelajaran yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa adalah media *flashcard*. Melalui penggunaan media *flashcard* ini siswa diharapkan akan lebih tertarik dan lebih aktif dalam proses pembelajaran terutama pada proses pembelajaran keterampilan menulis tegak bersambung. Arsyad (2006) (dalam Pamungkasari, 2017, hlm. 30) mendefinisikan *flashcard* merupakan media pembelajaran berupa kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu.

Tiara Takwaini, 2018

***PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA
FLASHCARD UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEGAK
BERSAMBUNG***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Penggunaan media *flashcard* bertujuan agar siswa dapat membangun pikirannya untuk membuat kalimat sederhana sesuai dengan kriteria penulisan huruf tegak bersambung, dikarenakan pada media *flashcard* terdapat kata yang tulisannya disesuaikan dengan kriteria penulisan huruf tegak bersambung yang benar.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas untuk memecahkan permasalahan tersebut peneliti mengambil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Perapan Metode Demonstrasi dengan Menggunakan Media *Flashcard* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Siswa Kelas II Sekolah Dasar”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah umum penelitian ini adalah “Bagaimanakah meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung melalui penerapan metode demonstrasi dengan menggunakan media *flashcard* pada siswa kelas II SD?” Rumusan masalah tersebut ddijabarkan kedalam masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran metode demonstrasi dengan menggunakan media *flashcard* untuk meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung siswa kelas II sekolah dasar?
2. Bagaimanakah pelaksanaan metode demonstrasi dengan menggunakan media *flashcard* untuk meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung siswa kelas II sekolah dasar?
3. Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis tegak bersambung pada siswa kelas II Sekolah Dasar melalui metode demonstrasi dengan menggunakan media *flashcard*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah sebagaimana yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan tujuan umum penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung melalui penerapan metode demonstrasi dengan menggunakan media

Tiara Takwaini, 2018

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA
FLASHCARD UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEGAK
BERSAMBUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

flashcard pada siswa kelas II SD. Adapun tujuan khusus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan rencana pelaksanaan pembelajaran metode demonstrasi dengan menggunakan media *flashcard* untuk meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung siswa kelas II sekolah dasar
2. Mendeskripsikan pelaksanaan metode demonstrasi dengan menggunakan media *flashcard* untuk meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung siswa kelas II sekolah dasar
3. Mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis tegak bersambung siswa melalui metode demonstrasi dengan menggunakan media *flashcard*

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi siswa

- 1) Dengan penerapan metode demonstrasi dengan menggunakan media *flashcard*, maka hasil belajar siswa dalam menulis tegak bersambung akan meningkat.
- 2) Sebagai umpan balik antara pembelajaran dan perbaikan hasil belajar siswa

1.4.2 Bagi guru

- 1) Dengan penerapan metode dan media *flashcard* untuk meningkatkan keterampilan menulis huruf tegak bersambung menambah inspirasi guru untuk menciptakan cara yang lain dalam pembelajaran yang berbeda.
- 2) Selain itu guru bisa termotivasi untuk lebih meningkatkan kompetensi diri dalam penekanan penulisan yang benar dan jelas terutama bagi guru kelas rendah khususnya kelas II.

1.4.3 Bagi Sekolah

- 1) Memahami cara mengajar dengan menggunakan metode demonstrasi dengan menggunakan media *flashcard* pada materi penulisan huruf tegak bersambung, hasil penelitian dapat disimpan dalam perpustakaan sekolah maka akan menambah

Tiara Takwaini, 2018

***PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA
FLASHCARD UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEGAK
BERSAMBUNG***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

koleksi perpustakaan, disamping itu dapat digunakan pula sebagai referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

- 2) Memberikan sumbangan yang positif bagi sekolah terhadap kemajuan sekolah yang tercermin dari peningkatan kemampuan profesional para guru.
- 3) Mengetahui kekurangan dan kelemahan sarana dan prasarana yang digunakan dalam PBM

1.5 Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari lima BAB serta daftar pustaka dan lampiran-lampiran setiap BAB terdiri dari bagian bab yang disusun secara sistematis sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

BAB I yaitu pendahuluan yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, struktur organisasi yang dilakukan pada penelitian.

BAB II yaitu kajian pustaka, yang berisikan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini. Teori-teori tersebut adalah Metode Demonstrasi, Media *flashcard*, Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Menulis Tegak Bersambung, Penerapan Metode Demonstrasi dengan Menggunakan Media *Flashcard* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung dan definisi operasional.

BAB III yaitu metode penelitian yang berisikan metode penelitian, partisipan dan tempat penelitian, Prosedur dan Administratif Penelitian, Prosedur Substantif Penelitian.

BAB IV yaitu temuan dan pembahasan yang berisikan hasil-hasil selama melakukan penelitian

BAB V terdiri simpulan dan rekomendasi dari penelitian yang dilakukan.

Daftar pustaka berisikan rujukan yang digunakan pada penelitian ini.

Kemudian lampiran berisikan pengolahan data hasil penelitian.

Tiara Takwaini, 2018

***PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA
FLASHCARD UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEGAK
BERSAMBUNG***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu